MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN TEKA TEKI SILANG PADA ANAK KELOMPOK B TK AL HIDAYAH FATHUL HUDA SEDURI KECAMATAN WONODADI KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi PG PAUD
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

SITI MUALIQOH SATTA
NPM : 13.1.01.11.0612P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

SITI MUALIQOH SATTA

NPM : 13.1.01.11.0612P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN TEKA-TEKI SILANG PADA ANAK KELOMPOK B TK AL HIDAYAH FATHUL HUDA SEDURI KECAMATAN WONODADI KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 28 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd	**AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn**
NIDN.0022086508	NIDN.0719128803

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

SITI MUALIQOH SATTA

NPM: 10.1.01.11.0612P

Judul

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN TEKA-TEKI SILANG PADA ANAK KELOMPOK B TK ALHIDAYAH FATHUL HUDA SEDURI KECAMATAN WONODADI KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGPAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 12 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Agus Budianto M.Pd. _____
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi _____
3. Penguji II : Ayu Titis Rukmana Sari M.Sn _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN.0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN TEKA TEKI SILANG PADA ANAK KELOMPOK B TK AL HIDAYAH FATHUL HUDA SEDURI KECAMATAN WONODADI KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2015/2016

SITI MUALIQOH SATTA
NPM : 13.1.01.11.0612P

FKIP – Prodi PG PAUD

Pembimbing I : Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd
Pembimbing II : AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) hanya menggunakan metode demontrasi dan pemberian tugas dalam menjelaskan berbagai macam pengetahuan sehingga wawasan anak didik dalam membaca permulaan, kurang berkembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan permainan teka teki silang dalam meningkatkan serta menumbuhkan minat membaca pada anak kelompok B TK Al Hidayah Fathul Huda Seduri Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah permainan teka-teki silang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B di TK Al Hidayah Fathul Huda Seduri Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik Kelompok B di TK Al Hidayah Fathul Huda Seduri Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus, Menggunakan instrument berupa RPPH, lembar observasi aktivitas anak didik dan lembar observasi anak didik.

Kesimpulan hasil penelitian adalah melalui permainan teka-teki silang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak didik Kelompok B di TK Al Hidayah Fathul Huda Seduri Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : Permainan Teka-Teki Silang

I. LATAR BELAKANG

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan formal sebelum anak memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD). Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang bertujuan untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi nilai moral dan agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni untuk persiapan memasuki Sekolah Dasar, karena pada masa ini merupakan usia emas *(golden age*) yang merupakan masa peka yang datang hanya sekali. Penelitian menunjukkan bahwa 80% perkembangan mental dan kecerdasan anak berlangsung pada usia 0-5 tahun. Untuk mengembangkan berbagai potensi tersebut dapat dilakukan melalui permainan. Melalui permainan, pembelajaran anak menjadi lebih aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan mengasyikkan.

Taman Kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan pra –skolastik atau pra-akademik. Itu artinya TK tidak mengemban tanggung jawab utama dalam membelajarkan ketrampilan membaca dan menulis. Substansi pembinaan kemampuan skolastik atau akademik ini haruslah menjadi tanggung jawab utama lembaga pendidikan sekolah dasar.

Pada dasarnya, membelajarkan persiapan membaca dan menulis di TK dapat saja dilaksanakan selama dalam batas-batas aturan pengembangan pra-skolastik atau pra-akademik. Pembelajaran persiapan membaca dan menulis di TK hendaknya dapat diberikan secara terpadu dalam program pengembangan kemampuan dasar, dalam hal ini bidang pengembangan berbahasa dan motorik.

Alur pemikiran tersebut tidak sejalan dengan praktek kependidikan baik di TK maupun SD. Tanggung jawab dalam membelajarkan membaca dan menulis ini seolah-olah telah bergeser dari SD ke TK. Bahkan, terdapat SD yang dengan sengaja mengajukan persyaratan atau tes masuk dengan menggunakan konsep akademik, terutama tes membaca dan menulis.

Kemampuan membaca ditentukan oleh perkembangan bahasa, sedangkan kemampuan menulis ditentukan perkembangan motoriknya. Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhannya. Anak-anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik umumnya memiliki kemampuan dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan, serta tindakan interaktif dengan lingkungannya.

Kemampuan berbahasa tidak selalu ditunjukkan oleh kemampuan membaca

saja, tetapi juga kemampuan lain seperti penguasaan kosa kata, pemahaman, dan kemampuan berkomunikasi. Kemampuan berbahasa merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Pengembangan kemampuan berbahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia. Sesuai dengan standar kompetensi bidang pengembangan kemampuan dasar, bahwa kompetensi dasar berbahasa adalah anak mampu mendengarkan, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal symbol-simbol yang melambangkannya untuk persiapan membaca dan menulis.

Perkembangan bahasa anak merupakan salah satu dasar kemampuan yang harus dimiliki. Perkembangan merupakan perubahan yang langsung dipengaruhi oleh faktor yang saling berkaitan yaitu biologis, kognitif, dan sosial emosional.

Bahasa dipelajari menjadi peran aktif anak dalam proses belajar tersebut (Bromley 1992). Jean Peaget mengatakan bahwa perkembangan bahasa anak bersifat progresif dan terjadi pada setiap saat perkembangan. Bahasa anak berkaitan erat dengan kegiatan anak, obyek kejadian yang mereka alami dengan menyentuh, mendengar, melihat, merasa, dan mencium (semua ini melalui panca indera).

Standar kompetensi di TK adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh anak didik dalam suatu bidang pengembangan. Standar kompetensi yang diharapkan pada pendidikan di TK adalah tercapainya tugas-tugas perkembangan secara optimal sesuai dengan standar yang telah dirumuskan aspek-aspek nilai agama dan moral, sosial emosional dan kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik motorik dan seni.

Perbendaharaan kata adalah satu kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh anak usia TK. Didalam perbendaharaan kata di TK, khususnya kelompok B, biasanya hanya mengenal nama-nama benda dengan symbol. Selama ini pembelajaran hanya dengan metode ceramah, sehingga anak kurang berminat dan sulit untuk memahami.

Bermain melalui suatu permainan merupakan salah satu sarana/ media menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan pemahaman yang lebih dalam, serta sesuai dengan pembelajaran di TK yang harus dipenuhi dengan rasa gembira. Karena di TK pembelajarannya adalah bermain sambil belajar.

Pada dasarnya bermain merupakan pendekatan dalam melaksanakan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak yang disiapkan oleh pendidik dalam situasi yang

menyenangkan dengan menggunakan strategi, metode, materi atau bahan dan media yang menarik serta mudah diikuti oleh anak. Dengan suasana yang menyenangkan anak diharapkan mampu berkreasi, bereksplorasi, berinovasi dengan lingkungan yang kondusif.

Pada kenyataannya, Taman Kanak-Kanak sudah tidak menjadi taman yang menyenangkan bagi anak atau peserta didiknya, tetapi sudah berubah menjadi sekolah yang membosankan dengan berbagai macam tugas yang tidak sesuai dengan tingkat kemampuan anak. Prinsip belajar melalui bermain, bermain seraya belajar sudah tidak dilaksanakan lagi. Hal ini sebenarnya disadari oleh guru yang bersangkutan, namun dengan alasan tuntutan dari masyarakat akhirnya mengalahkan keinginan untuk melaksanakan kurikulum dengan benar. Dampak negatif yang dihasilkan banyak anak yang kelihatan bosan, tidak semangat, tidak konsentrasi dan belum dapat menyerap materi yang disampaikan guru dengan optimal. Hal tersebut kalau tidak segera diatasi akan menyebabkan kemampuan anak kurang berkembang dan cenderung tidak berkembang.

Berdasarkan dari uraian di atas, peneliti berusaha membuat anak lebih aktif dan kreatif dengan penerapan permainan yang sesuai dengan pelaksanaan kurikulum yang berlaku, Cara yang peneliti lakukan yaitu pembelajaran bahasa khususnya dalam membaca permulaan melalui permainan teka-teki silang.

Permainan teka-teki silang diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif, kreatif, efesien dan menyenangkan. Selain memacu kreatifitasnya juga dapat mengembangkan potensi diri melalui kegiatan bermain edukatif, menumbuhkan kemandirian dan rasa percaya diri pada anak. Dengan tumbuhnya rasa percaya diri, berbagai potensi anak akan berkembang lebih optimal.

Pada prinsipnya pembelajaran di Taman Kanak-Kanak adalah bermain seraya belajar, dan belajar melalui bermain. Dalam penelitian ini tetap menekankan model/metode bermain, agar dalam kegiatan tersebut anak tetap bisa merasa senang serta dapat mencapai tujuan seperti yang diharapkan.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti mencoba mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Teka-teki Silang Pada Anak Kelompok B TK Al Hidayah Fathul Seduri Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2015/2016.

II. METODE

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Al-Hidayah Fathul Huda. Anak didik kelompok B tersebut berjumlah 15 anak terdiri dari 11 laki-laki dan 4 perempuan. Anak didik mengalami pembelajaran 2,5 jam tiap hari. Alasan peneliti memilih subyek kelompok B karena peneliti merupakan guru kelas tersebut sehingga lebih memudahkan dalam melaksanakan penelitian. Anak didik kelompok B adalah waktu yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui permainan teka teki silang.

2. Setting Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di TK Al Hidayah Fathul Huda seduri Wonodadi. Waktu pelaksanaan proses penelitian ini adalah pada semester II tahun pelajaran 2015/2016. Setting Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dianalisis secara deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang sekaligus menjadi guru ketika penelitian berlangsung. Guru (peneliti) menjadi subyek yang melakukan tindakan yang diamati sekaligus yang diminta untuk merefleksikan hasil pengalaman selama melakukan tindakan (Arikunto, 1981:1)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Pembahasan Siklus Pertama

Berdasarkan analisa pengolahan data dan hasil diskusi dengan teman sejawat dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukkan kemajuan. Hal ini dapat ditunjukkan dari persentase peningkatan hasil penilaian sebelum siklus ke siklus I sudah lebih baik, walaupun guru sudah berusaha namun masih ada kelemahan-kelemahan sehingga hasil belajar anak belum maksimal, namun dengan adanya metode pembelajaran yang tepat dengan memberikan contoh langsung secara detil dan menyeluruh, kemampuan menghubungkan gambar atau benda dengan kata dalam kegiatan pembelajaran semakin meningkat walaupun masih belum sesuai dengan harapan guru. Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dengan berusaha mengatasi kendala yang masih ada, yaitu dengan memperhatikan hasil analisis masalah yang didapat dari refleksi siklus I

2. Pembahasan Siklus Kedua

Keadaan hasil belajar anak pada siklus kedua sudah menunjukkan peningkatan yang menggembirakan. Adanya peningkatan kemandirian dan ketepatan dalam menghubungkan gambar atau benda dengan kata melalui permainan teka-teki silang yang sangat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan bahasanya,

khususnya naiknya tingkat kemampuan anak ditunjukkan dengan naiknya persentase dari siklus I (66,66%) ke siklus II (80%) yaitu sebesar 20,00%

3. Pembahasan Siklus Ketiga

Keadaan hasil belajar anak pada siklus ketiga sudah menunjukkan peningkatan yang sangat menggembirakan. Adanya peningkatan aspek kemandirian dan ketepatan dalam menghubungkan gambar atau benda dengan kata melalui permainan teka-teki silang ditunjukkan dengan naiknya persentase hasil penilaian dari siklus II (80%) ke siklus III sebesar (93,33%) yaitu 13,33%, dengan demikian maka pembelajaran sudah mencapai ketuntasan dengan hasil yang diharapkan dan penelitian tidak perlu dilanjutkan.

A. Kendala dan keterbatasan

Pada penelitian ini peneliti menemui kendala-kendala yang antara lain:

1. **Kendala**
   a) Jadwal penelitian sering terbentur dengan kegiatan sekolah
   b) Ada anak yang masih ingin bersama ibunya sehingga guru harus membujuk terlebih dahulu agar anak dapat mengikuti kegiatan
2. **Keterbatasan**
   a) Minimnya waktu penelitian sehingga memaksa peneliti lebih jeli dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian dan tindakan kelas
   b) Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam mencari referensi.

SIMPULAN

Berdasakan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan bahasa anak dalam membaca permulaan melalui permainan teka-teki silang mulai dari pra tindakan, siklus I, Siklus II dan Siklus III. Hasilnya, hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan 3 siklus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran pengembangan bahasa khususnya dalam membaca permulaan melalui permainan teka teki silang memiliki dampak positif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak pada kelompok B di TK Al Hidayah Fathul Huda Seduri Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Hal ini bisa dilihat dari aspek

pengamatan hasil analisa data sebagai berikut:

a. Hasil obsevasi pada guru siklus I 44%, perbaikan pada siklus III 96%
b. Hasil obsevasi terhadap anak siklus I 53%, perbaikan siklus III 92%
c. Hasil observasi pada hasil belajar anak pada siklus I 66,66% dan perbaikan pada siklus III 93,33%.

2. Melalui permainan teka teki silang suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, inovatif, efektif, menyenangkan dan produktif. Permainan teka teki silang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

IV. DAFTAR PUSTAKA

B.E.F Montolalu,dkk.2010.*Bermain dan Permainan Anak Jakarta*: Universitas Terbuka

Depdiknas. 2007.*Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Bahasa di Taman Kanak-kanak.*Jakarta: Depdiknas

Depdiknas.2007.*Pedoman Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan di Taman Kanak-kanak.*Jakarta: Depdiknas

Dhieni Nurbiana, dkk. 2009.*Metode Pengembangan Bahasa.*Jakarta: Universitas Terbuka

Maesaroh. 2014.*Upaya Meningkatkan Minat Membaca Permulaan Melalui Metode Bermain Bebas dengan Kartu Huruf pada Pengembangan Bahasa Kelompok B TK Al Hidayah Fathul Huda Seduri Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2013/2014.*Skripsi_Tuban: UNIROW

Parenting blogspot,2011.*Manfaat Teka-teki Silang untuk anak Tersedia: http://resourcefull-parenting.blogspot.co.id/2011/09/manfaat-teka-teki-silang-bagi-anak-anak.html. diunduh9 Desember 2015*

Pranala (Link): http://kbbi.web.id/teka-teki Patria Bekti,2013.*Merangsang Interaksi Siswa dengan Kamus Permainan Teka-teki Silang (Online)Tersedia:http://bektipatria.wordpress.com/tag/teka-teki-silang/,diunduh 9 Desember 2015*

Ruangimaji. 2013. *Memperkaya Kosa Kata dengan Teka-teki Silang Tersedia : http://ruangimaji.wordpress.com, diunduh 9 Desember 2015*

Seefeldt Carol & Wasik A Barbara. 2008.*Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta : PT Indeks

Sholehah Siti. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Metode Berbicara Melalui Media Kwartet pada Anak Kelompok B TK Al Hidayah Abu Naja Bakalan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2013/2014.* Skripsi.Kediri : UNP

Susanto Ahmad. 2008.*Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta : Kencana Prenada Media Group.